
EVALUASI PROGRAM SANIMAS (SANITASI MASYARAKAT) MCK KOMUNAL DIKOTA KEDIRI DENGAN PENDEKATAN MULTIDIMENSIONAL SCALLING DAN TCR

Nita Galuh Apriliani dan Aulia Ulfah Farahdiba

Program Studi Teknik Lingkungan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Email: auliaulfah.tl@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Kota Kediri merupakan salah satu kota yang mendapat bantuan dari adanya program SANIMAS. Semua sarana yang dibangun adalah MCK komunal. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi 5 Sanimas MCK Komunal di Kota Kediri melalui dua aspek. Pertama, aspek kebermanfaatan yang datanya diolah menggunakan TCR dengan responden yang berasal dari masyarakat pengguna, dan yang kedua aspek keberlanjutannya yang datanya diolah menggunakan MDS Rapsanimas dengan responden yang berasal dari pakar terkait Sanimas MCK Komunal. Hasil dari penelitian ini adalah dari aspek kebermanfaatan menyebutkan bahwa Dandangan 1 mendapatkan nilai sangat baik, dan yang terakhir Balowerti mendapat nilai kurang baik. Sedangkan pada hasil MDS Rapsanimas mendapatkan hasil akhir Dandangan 1 dan Dandangan 2 tingkat keberlanjutannya baik, dan Ngadirejo tingkat keberlanjutannya kurang.

Kata kunci: Evaluasi, MCK Komunal, Sanimas, TCR, MDS Rapsanimas

ABSTRACT

The city of Kediri is one of the cities that received assistance from the SANIMAS program. All facilities built are communal toilets. This study aims to evaluate 5 Communal MCK Sanimas in Kediri City through two aspects. The first is the usability aspect where the data is processed using TCR with respondents coming from the user community, and the second is the sustainability aspect, where the data is processed using MDS Rapsanimas with respondents coming from experts related to Communal MCK Sanimas. The results of this study are from the aspect of usefulness, it says that Dandangan 1 gets a very good score, and the last one Balowerti gets a bad score. While the results of the MDS Rapsanimas get the final results of Dandangan 1 and Dandangan 2 the level of sustainability is good, and Ngadirejo's level of sustainability is less.

Keywords: Evaluation, Communal MCK, Sanimas, TCR, MDS Rapsanimas

PENDAHULUAN

Kesehatan lingkungan adalah salah satu faktor dari kesehatan masyarakat. Upaya menyetatkan lingkungan berarti juga sebagai salah satu usaha untuk menyetatkan masyarakat. Pertumbuhan kota yang cepat secara langsung berimplikasi pada pembangunan infrastruktur dasar pelayanan publik. Kurang memadainya prasarana lingkungan pada suatu kawasan atau lingkungan hunian dapat menimbulkan permasalahan seperti buruknya kualitas lingkungan permukiman di daerah tersebut, karena pada dasarnya keberadaan prasarana lingkungan merupakan kebutuhan yang paling penting yang secara langsung maupun tidak langsung berimplikasi atau berpengaruh terhadap kesehatan dan kesejahteraan manusia. Artinya prasarana dasar dalam satu unit lingkungan adalah syarat bagi tercipta kenyamanan hunian (Claire, 1973).

Kota Kediri merupakan salah satu dari 124 kota/kabupaten yang mendapat bantuan dari adanya program SANIMAS. Semua sarana yang dibangun adalah MCK komunal. Namun evaluasi sanitasi masyarakat kurang mendapat perhatian. Hal tersebut membuat penulis melakukan evaluasi terhadap fasilitas sanitasi masyarakat yang telah dibangun untuk menjaga keberlanjutan dan mengetahui keefektifan program sanitasi tersebut, serta peran masyarakat sekitar Sanimas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yaitu survei pendahuluan, pengumpulan data, perhitungan dan analisis data. Survei pendahuluan menjadi tahap awal dalam penelitian ini, pada tahapan ini dilakukan studi pustaka mengenai sarana sanitasi terutama Sanimas MCK Komunal. Dipilihnya 5 Sanimas MCK Komunal di Kota Kediri yang akan dievaluasi, yaitu:

1. Kelurahan Dandangan RT 1 RW 9, Kecamatan Kediri, Kota Kediri
2. Kelurahan Dandangan RT 1 RW 2, Kecamatan Kediri, Kota Kediri
3. Kelurahan Balowerti RT 11 RW 3, Kecamatan Kediri, Kota Kediri
4. Kelurahan Ngadirejo RT 6 RW 5, Kecamatan Kediri, Kota Kediri
5. Kelurahan Semampir RT 27 RW 6, Kecamatan Kediri, Kota Kediri

Tahapan pengumpulan data meliputi pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui wawancara terhadap pengguna sarana MCK komunal dan wawancara dengan pakar atau ahli dibidang Sanimas yang ada di Kota Kediri dan observasi langsung foto kondisi fisik Sanimas MCK Komunal di Kota Kediri. Untuk sampel diambil dengan menggunakan teknik kuota sampling dengan rumus slovin. Data sekunder didapatkan melalui instansi terkait dan pihak pengelola sarana MCK komunal.

TEKNIK ANALISIS DATA

Evaluasi Sanimas MCK Komunal dilakukan dengan 2 aspek, yaitu aspek kebermanfaatan yang dinilai menggunakan TCR, serta aspek keberlanjutan yang dinilai dengan MDS Rapsanimas.

TCR

Tingkat Capaian Responden (TCR) merupakan analisis yang bermaksud untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Dengan cara menyajikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi, menghitung nilai rata-rata, skor total, dan tingkat pencapaian responden (TCR) serta menginterpretasikannya.

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat pengguna Sanimas MCK Komunal di tiap-tiap lokasi MCK Komunal. Dilakukan pengambilan sampel menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel yang dicari
N = jumlah populasi
e = nilai margin of error (ditentukan sebesar 5%)

Berikut merupakan hasil perhitungan sampel yang menggunakan slovin.

Tabel-1: Perhitungan Slovin

Sanimas	Jumlah Pengguna/ Orang	Hasil Slovin/ Orang
Dandangan 1	116	90
Dandangan 2	84	69
Ngadirejo	76	64
Semampir	68	58
Balowerti	124	95

Untuk mengetahui pencapaian dan kriteria responden tersebut dilakukan dengan menggunakan klasifikasi rumus sebagai berikut Rata-rata Skor =

$$\frac{(5.SS) + (4.S) + (3.TM) + (2.TS) + (1.STS)}{SS + S + TM + TS + STS}$$

Dimana:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TM = Tidak Menentu
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Sedangkan untuk mencari tingkat pencapaian jawaban responden menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Rata-rata.skor}}{5} \times 100$$

TCR = Tingkat pencapaian jawaban responden

Dengan kriteria capaian sebagai berikut:

- Nilai TCR 90%-100% : Sangat baik
 - Nilai TCR 80%-89,99% : Baik
 - Nilai TCR 65%-79,99% : Cukup
 - Nilai TCR 55%-64,99% : Kurang Baik
 - Nilai TCR 0%-54,99% : Tidak Baik
- (Sahat Parulian Remus, 2017)

MDS Rapsanimas

Analisis MDS bertujuan untuk melihat kondisi status keberlanjutan dari masing-masing dimensi sehingga diketahui ketidak seimbangan antar dimensi. Berikut prosedur pada Rapsanimas

- A. Mengevaluasi dan menetapkan atribut dari dimensi keberlanjutan SANIMAS(Sanitasi Masyarakat) di Kota Kediri
- B. Memberikan penilaian terhadap setiap atribut yang telah disusun dari masing-masing dimensi dalam skala ordinal 0 – 2.
 - 1. Nilai 0 : Buruk
 - 2. Nilai 1 : Cukup
 - 3. Nilai 2 : Baik

- C. Menghitung nilai indeks dan menilai status keberlanjutan.
- D. Menentukan faktor pengungkit (*leverage factor*).
- E. Penilaian ketepatan (*goodness of fit*) guna menentukan ketepatan dimensi dan penilaian dimensi.

Terdapat penilaian *Leverage* sebagai factor pengungkit status keberlanjutan dari SANIMAS MCK Komunal, factor pengungkit digambarkan dalam bar memanjang, bar yang paling panjang merupakan atribut pengungkit paling berpengaruh. Dalam mendukung kevalidan ordinasi menggunakan MDS, analisis ordinasi akan ditambah dengan pengujian normalisasi layakan model (nilai stress (S) dan koefisien determinasi (R2). Apabila nilai S < 0.25% dan nilai R2 mendekati 1, maka model dinilai baik. Kemudian, analisis *leverage* mengacu pada nilai *Root Mean Square* (RMS) terbesar, dan analisis Monte Carlo jika hasil simulasi memiliki perbedaan nilai ordinasi sedikit, maka hasil ordinasi MDS telah dapat mengatasi adanya kesalahan acak.

Skala nilai indeks status keberlanjutan efektivitas SANIMAS mempunyai rentang 0–100%. Jika nilai yang dikaji mendapatkan nilai lebih dari 50% berarti dapat dikategorikan berkelanjutan, akan tetapi jikakurang dari 50% berarti dapat dikategorikan belum berkelanjutan.

Tabel-2: Indeks Penilaian MDS

Indeks	Kategori
≤ 24,9	Buruk
25 - 49,9	Kurang Berkelanjutan
50 – 74,9	Cukup Berkelanjutan
>75	Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan peraturan pemerintah pada Buku Petunjuk Teknis Sanimas, dalam pembangunannya fasilitas sanitasi MCK Komunal diperuntukkan bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) di pemukiman padat penduduk dan rawan sanitasi dengan jumlah pengguna maksimal 50 KK, yang tiap KK nya diasumsikan 4 orang. Pada penelitian ini MCK Komunal Dandangan 1&2,

Semampir, dan Balowerti dibangun pada tahun 2011, sedangkan MCK Komunal Ngadirejo dibangun pada tahun 2012. Memiliki KSM pada tiap-tiap MCK Komunal, namun dari hasil survey KSM sudah tidak aktif dalam program pengurusannya. Pada MCK Komunal Dandangan 1&2, Ngadirejo, dan Balowerti masing-masingnya melakukan iuran tiap bulan Rp 10.000, sedangkan pada Semampir iuran sebesar Rp 7.000.

Berikut merupakan data fasilitas yang ada pada masing-masing MCK Komunal:

Tabel-3: Jumlah Fasilitas MCK Komunal

Sanimas	KM	WC	T. Cuci
Dandangan 1	5	6	1
Dandangan 2	4	3	1
Ngadirejo	4	4	1
Semampir	6	5	1
Balowerti	5	5	1

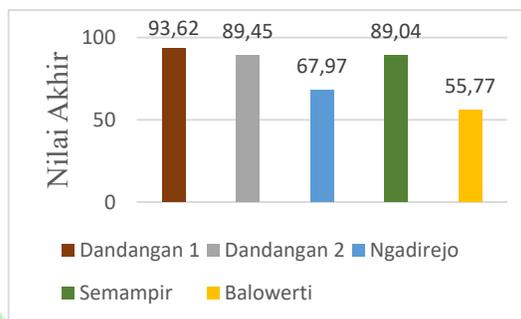
Namun pada prakteknya tidak dapat digunakan keseluruhan. Pada MCK Komunal Balowerti hanya 3 kamar mandi dan 3 WC yang dapat digunakan. Hal ini dikarenakan terdapat kerusakan pada pompa yang tidak dapat mengalir seluruh fasilitas.

Hasil Analisa TCR

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis TCR (Teknik Capaian Responden) untuk menilai kebermanfaatan dari adanya SANIMAS MCK Komunal. Dipilihnya masyarakat pengguna MCK Komunal sebagai responden dikarenakan masyarakat merupakan pemanfaat dari fasilitas pemerintah yang merasakan manfaat dari adanya program fasilitas tersebut. Diharapkan masyarakat dapat memberikan suara mereka yang sebenarnya, sebagai wujud penilaian nyata dari adanya program Sanimas MCK Komunal di Kota Kediri. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil dari TCR:

Tabel-4: Presentase pencapaian TCR Sanimas MCK

Lokasi	Nilai	Keterangan
Dandangan 1	93,62	Sangat Baik
Dandangan 2	89,45	Baik
Ngadirejo	67,97	Cukup
Semampir	89,04	Baik
Balowerti	55,77	Kurang Baik



Grafik-1: Grafik Hasil TCR Sanimas MCK

Pada tabel 5 dapat dilihat bahwa Sanimas MCK Komunal di Kota Kediri memiliki pencapaian segi kebermanfaatan yang bermacam-macam. Dari kelima Sanimas MCK Komunal di Kota Kediri yang diteliti, MCK Komunal Dandangan 1 mendapatkan nilai paling tinggi yaitu 93,62, artinya MCK Komunal di Dandangan 1 memiliki nilai kebermanfaatan yang sangat baik. Sedangkan pada MCK Komunal Balowerti mendapatkan nilai paling rendah, yaitu 55,77. Hal tersebut menjadi penilaian bahwa MCK Komunal di Balowerti aspek kebermanfaatannya rendah atau masyarakat kurang merasakan manfaat dari fasilitas MCK Komunal. Untuk pemaparan dapat dilihat pada rekapitulasi penilaian

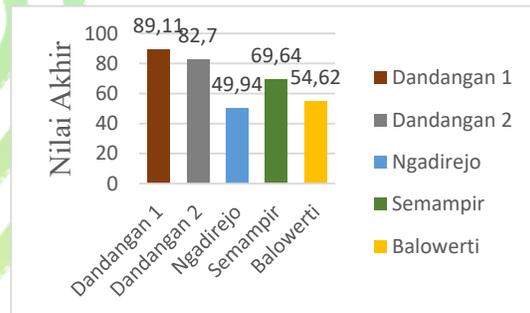
1. Dandangan 1 kategori sangat baik dengan beberapa keterangan:
 1. Kondisi kamar mandi dan WC dalam keadaan baik, dikuras dan dirawat
 2. Jarak dengan lokasi MCK Komunal cenderung dekat, masyarakat merasa iuran yang dikeluarkan terjangkau
 3. Fasilitas dapat digunakan sesuai dengan fungsinya
 4. Listrik dan air selalu tersedia dengan baik
2. Dandangan 2 ketgori baik dengan beberapa keterangan:
 1. Kondisi kamar mandi dan WC dalam keadaan baik, dikuras dan dirawat

2. Jarak dengan lokasi MCK Komunal cenderung dekat, masyarakat merasa iuran yang dikeluarkan terjangkau
3. Pembukuan keuangan kurang tertata dengan baik
4. Fasilitas dapat digunakan sesuai dengan fungsinya
3. Ngadirejo kategori cukup dengan beberapa keterangan:
 1. Pelayanan yang ada kurang memuaskan. Operator kurang perhatian ke MCK Komunal. Pengurusan jarang dilakukan
 2. Listrik dan air di MCK Komunal cenderung tidak terpenuhi. Terutama pada penggunaan listrik, menurut warga seringkali lampu di MCK Komunal tidak dapat menyala
 3. Masyarakat merasa pemerintah kurang aktif dalam perkembangan Sanimas MCK Komunal. KSM juga tidak aktif dalam kegiatan kepengurusan.
 4. Air yang terdapat di bak mandi sering kotor
4. Semampir kategori baik dengan beberapa keterangan:
 1. Kondisi kamar mandi dan WC dalam keadaan baik
 2. Masyarakat kurang puas dengan perawatan, dikarenakan sering ditemui kotoran. Karena faktor pengguna juga berasal dari barak panti sosial
 3. Fasilitas dapat digunakan sesuai dengan fungsinya
 4. Pemerintah harus lebih memberi perhatian tentang perkembangan MCK Komunal
5. Balowerti kategori kurang baik dengan beberapa keterangan:
 1. Terdapat retakan pada tembok dan WC terdapat lubang yang mengakibatkan bau dan kurang nyaman
 2. KSM tidak aktif dan dibubarkan
 3. Operator kurang aktif dalam perawatan MCK Komunal
 4. Air tidak terpenuhi seluruhnya, pompa air rusak dan belum ada perbaikan
 5. Lampu sering hilang mengakibatkan pencahayaan kurang saat malam
 6. pemerintah kurang aktif dalam perkembangan Sanimas MCK Komunal

dimodifikasi dari Rappfish. Peneliti memilih responden yang berasal dari pakar, hal tersebut dikarenakan pakar diharap dapat menilai tingkat keberlanjutan Sanimas MCK Komunal yang terdapat di Kota Kediri. Pakar yang dipilih berasal dari dinas-dinas terkait serta pengurus MCK Komunal di Kota Kediri. Hasil akhir akan berupa indeks yang mempresentasikan keberlanjutan dari masing-masing MCK Komunal. Pada tabel 6 dapat dilihat indeks dari penilaian MDS.

Tabel-5: Hasil MDS Rapsanimas

Lokasi	Indeks	Kategori
Dandangan 1	89,11	Baik
Dandangan 2	82,70	Baik
Ngadirejo	49,94	Kurang Berkelanjutan
Semampir	69,64	Cukup berkelanjutan
Balowerti	54,62	Cukup berkelanjutan



Grafik-2: Grafik Penilaian MDS MCK Komunal

Tabel-6: Hasil MDS dan Laverage MCK Komunal

Sanimas	Hasil MDS	Keterangan	Laverage
Dandangan 1	89,11	Baik	Biaya Operasional Sanimas
Dandangan 2	82,70	Baik	Biaya Operasional Sanimas
Ngadirejo	49,94	Kurang Berkelanjutan	Biaya Operasional Sanimas
Semampir	69,64	Cukup berkelanjutan	Tingkat Kesehatan Masyarakat
Balowerti	54,62	Cukup berkelanjutan	Pengoperasian dan Perawatan

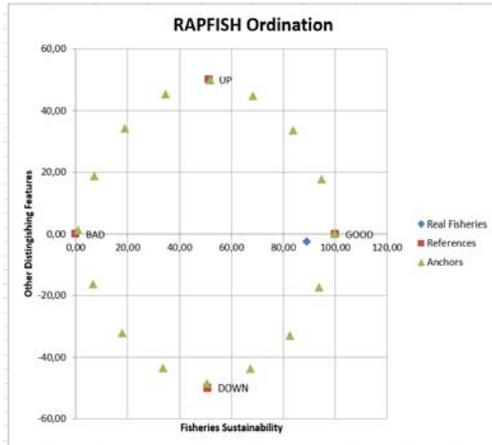
1. MCK Komunal Dandangan 1

Berdasarkan hasil analisis Rapsanimas yang diperkuat dengan monte carlo, nilai

Hasil Analisa MDS Rapsanimas

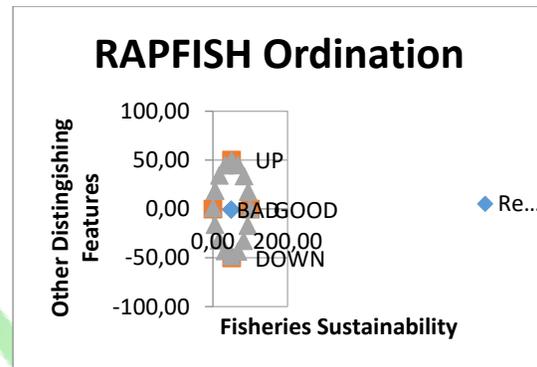
Untuk menilai aspek keberlanjutan, peneliti menggunakan Rapsanimas yang

status keberlanjutan MCK Komunal Dandangan 1 dikategorikan baik dengan nilai 89,11 (Gambar 1). Hal tersebut menunjukkan MCK Komunal Dandangan 1 tingkat keberlanjutannya masih dapat terus ditingkatkan agar masyarakat pengguna terus dapat memanfaatkan fasilitas MCK Komunal Dandangan 1.



Gambar-3: Hasil Ordinasi Dandangan 1

status keberlanjutan MCK Komunal Ngadirejo dikategorikan kurang berkelanjutan dengan nilai 49,94 (Gambar 3). Hal tersebut disayangkan karena MCK Komunal Ngadirejo memiliki pengguna aktif yang memanfaatkan fasilitas tersebut. Perlunya peran pemerintah dan pengurus KSM untuk memperbaiki nilai keberlanjutan dari fasilitas MCK Komunal Ngadirejo agar terus dapat dimanfaatkan.

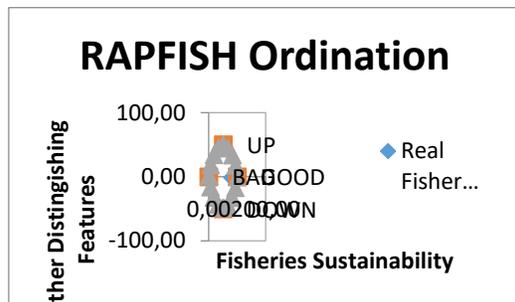


*sumber hasil analisis 2021

Gambar-5: Hasil Ordinasi Ngadirejo

2. MCK Komunal Dandangan 2

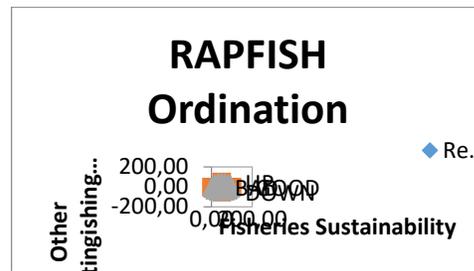
Berdasarkan hasil analisis Rapsanimas yang diperkuat dengan monte carlo, nilai status keberlanjutan MCK Komunal Dandangan 2 dikategorikan baik dengan nilai 82,70 (Gambar 4). Walaupun nilai keberlanjutan MCK Komunal Dandangan 2 tidak sebaik Dandangan 1 namun hal tersebut menunjukkan MCK Komunal Dandangan 2 tingkat keberlanjutannya masih dapat terus ditingkatkan agar masyarakat pengguna terus dapat memanfaatkan fasilitas MCK Komunal Dandangan 2.



Gambar-4: Hasil Ordinasi Dandangan 2

4. Sanimas MCK Semampir

Berdasarkan hasil analisis Rapsanimas yang diperkuat dengan monte carlo, nilai status keberlanjutan MCK Komunal Semampir dikategorikan cukup berkelanjutan dengan nilai 69,64 (Gambar 4.15). Hal tersebut disayangkan karena MCK Komunal Semampir menjadi satu-satunya MCK Komunal di Kota Kediri yang dimanfaatkan oleh masyarakat pengguna dan masyarakat dari barak panti. Hal ini seharusnya menjadi perhatian lebih dari pemerintah dan pengurus karena memiliki pengguna aktif yang memiliki kebutuhan khusus.



Gambar-6: Hasil Ordinasi Semampir

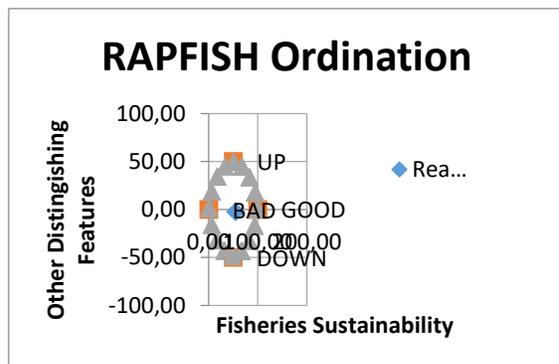
3. MCK Komunal Ngadirejo

Berdasarkan hasil analisis Rapsanimas yang diperkuat dengan monte carlo, nilai

5. Sanimas MCK Komunal Balowerti

Berdasarkan hasil analisis Rapsanimas yang diperkuat dengan monte carlo, nilai status

keberlanjutan MCK Komunal Balowerti dikategorikan cukup berkelanjutan dengan nilai 54,62 (Gambar). Hal tersebut memerlukan lebih perhatian dan pembenahan untuk menunjang tingkat keberlanjutan MCK Komunal yang lebih baik.



Gambar-7: Hasil Ordinasi Balowerti

Tabel-7: Nilai S dan R2 MCK Komunal

Sanimas	Nilai Stress (S)	(S) Maksimal	Koefisien Determinasi (R2)	(R2) Maksimal mendekati 1
Dandangan 1	0,13	< 0,25	0,94	1
Dandangan 2	0,13	< 0,25	0,94	1
Ngadirejo	0,15	< 0,25	0,94	1
Semampir	0,14	< 0,25	0,94	1
Balowerti	0,15	< 0,25	0,94	1

Tabel-8: Perbandingan Nilai Monte Carlo dan MDS

Sanimas	Monte Carlo	MDS Rapsanimas
Dandangan 1	90,85	89,11
Dandangan 2	83,55	82,70
Ngadirejo	50,22	49,94
Semampir	62,70	63,64
Balowerti	53,99	54,62

KESIMPULAN

1. Tingkat evaluasi Sarana MCK komunal di Kota Kediri bervariasi. Terdapat sarana MCK komunal yang masuk kategori baik dan kurang baik. Sarana MCK komunal Dandangan 1 dan Dandangan 2 masuk ke dalam kategori baik. Sarana MCK komunal Balowerti masuk dalam kategori sarana yang kurang baik. Faktor yang mempengaruhi penilaian evaluasi yaitu aspek kebermanfaatan

dan aspek keberlanjutan.

- Aspek kebermanfaatan pada Sanimas MCK Komunal di Kota Kediri sebagian besar dapat dirasakan oleh masyarakat pengguna MCK Komunal. Masyarakat merasa terbantu dan puas dengan keberadaan Sanimas MCK di lingkungan mereka. Namun pada MCK Komunal Balowerti tingkat kebermanfaatannya kurang dapat dirasakan oleh pengguna, karena fasilitas yang tidak berfungsi.
- Aspek keberlanjutan pada Sanimas MCK Komunal di Kota Kediri mendapatkan nilai yang beragam. Hal tersebut dipengaruhi oleh biaya operasional, tingkat kesehatan masyarakat pengguna, dan pengoperasian perawatan

DAFTAR PUSTAKA

Claire, H. W. (1973). *Randbook on Urban Planning*. Van HostrandRentrold.
 Remus, S. P. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Tobasari. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 3(1), 10-21.